

**SECURE MONEY US DOLLAR - Februari 2013**

Secure Money USD Rupiah adalah produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia

**PT AXA FINANCIAL INDONESIA**

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1.104 Triliun (per Desember 2010), yang telah melayani 95 juta nasabah yang beroperasi di 61 negara di seluruh dunia. Pada Tahun 2011, AXA Financial mendapatkan penghargaan "Excellent" pada Call Centre Award 2011 yang dilakukan oleh Majalah Marketing dan Service Excellence. Menunjukkan komitmen AXA Financial terhadap pelayanan kepada nasabah.

**TUJUAN INVESTASI**

Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi di instrumen yang bersifat Pendapatan Tetap di Indonesia.

**RINCIAN PORTFOLIO**

Instrument Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

**ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA**

Pasar Uang	0% - 20%
Obligasi	80% - 100%

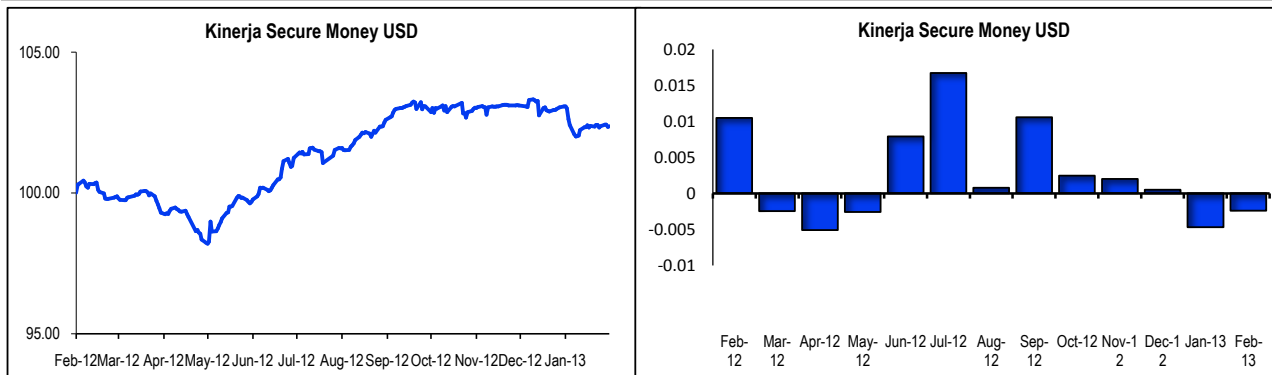
**LIMA BESAR EFEK DALAM PORTFOLIO REKSADANA**

Obligasi - INDO 15	23.87%
Obligasi - INDO 14 N	17.21%
Obligasi - INDO 14 (syariah)	13.66%
Obligasi - INDO 35	7.72%
Obligasi - INDO 19	7.31%

**RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA**

Pasar Uang	6.43%
Obligasi	93.57%

**KINERJA PORTOFOLIO**



\*\* Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Secure Money	-0.24%	-0.66%	2.37%	-0.71%	39.45%
Tolok Ukur (Deposito 6 bank)	0.03%	0.09%	0.33%	0.06%	14.01%

**Komentar Pasar**

Secure Money USD membukukan imbal hasil negatif selama bulan Februari 2013 ditengah dengan membaiknya kinerja HSBC Bond Index (+1.21% dibandingkan bulan Januari 2013). Pasar obligasi domestik diwarnai sentimen positif terkait pernyataan Gubernur the Fed dan Presiden European Central Bank (ECB) mengenai kebijakan moneter antar kedua belah pihak. Sentimen positif didukung pula oleh membaiknya data penjualan perumahan AS yang meningkat menjadi 4,5%. Saat ini pelaku pasar tengah melakukan aksi wait and see terkait rilisnya data Produk Domestik Bruto (PDB) AS pada kuartal IV-2012 yang diprediksi membaik. Sementara dari dalam negeri, kepemilikan asing di pasar Surat Berharga Negara mengalami peningkatan menjadi Rp281,63tn per 28 Februari 2013. Aliran asing tampak terus mengalir ke pasar obligasi SUN domestik diperkirakan karena risiko berinvestasi di Indonesia tercatat lebih rendah dibandingkan negara lain. Rupiah ditutup di level 9667, menguat dibandingkan penutupan Januari 2013 pada level 9698.

**INFORMASI LAIN**

Tanggal Peluncuran	: 31 Juli 2003	Jumlah dana kelolaan	: 2,458,565.02
Mata Uang	: USD	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: 13.9452
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.